

## ABSTRAK

### **Hubungan antara Keterbukaan Diri Siswa Kepada Orangtua dengan Perilaku Seksual serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**

**Oleh: Nanda Sri Hayani**

Pada umumnya individu yang menginjak usia remaja mulai mengalami kematangan seksual. Remaja yang memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku seksual secara aktif termasuk remaja yang tidak mampu berbicara secara terbuka kepada orangtuanya. Keterbukaan diri remaja secara langsung atau tidak langsung mempunyai hubungan dengan perilaku seksual remaja. Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan tingkat keterbukaan diri siswa kepada orangtua dan perilaku seksual serta menguji hubungan keterbukaan diri kepada orangtua dengan perilaku seksual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Penelitian dilakukan terhadap siswa SMK "X" Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan populasi sebanyak 642 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 246 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat keterbukaan diri siswa kepada orangtua berada pada kategori rendah, (2) perilaku seksual siswa berada pada kategori sangat rendah, (3) terdapat hubungan antara keterbukaan diri siswa kepada orangtua dengan perilaku seksual dengan r hitung sebesar 0,257 pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kekuatan hubungan yang lemah. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada siswa agar lebih mampu mengungkapkan dirinya kepada orangtua dan menghindari perilaku seksual yang merugikan, bagi guru BK diharapkan mampu memberikan layanan-layanan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa, dan kepada orangtua agar lebih bisa dekat dengan anaknya dan mampu memberikan pengawasan sehingga anak terhindar dari perilaku seksual yang merugikan.